

BAB IV. GAMBARAN UMUM

A. Karakteristik Mahasiswa Ilmu Komunikasi Angkatan 2011, 2012 dan 2013.

Jumlah mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung angkatan 2011, 2012, dan 2013 adalah 314. Angkatan 2011 terdiri dari 118 mahasiswa, angkatan 2012 sebanyak 117 mahasiswa dan angkatan 2013 ada 79 mahasiswa. Dari keseluruhan jumlah mahasiswa angkatan 2011, 2012 dan 2013 yang diambil sampel sebesar 63 responden dengan laki-laki sejumlah 30 mahasiswa dan perempuan 33. Secara keseluruhan mahasiswa sudah mengenal yang namanya media massa, salah satunya film dokumenter. Maka dari itu penelitian ini memilih mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi sebagai objek penelitian. Dari data pra riset yang sudah dilakukan menyatakan bahwa media massa film dokumenter bertema sejarah banyak diminati dibandingkan dengan tema film dokumenter yang lain.

B. Aktivitas Mahasiswa di Lingkungan Kampus.

Rata-rata mahasiswa sudah memiliki teknologi canggih berupa *smart phone* dan laptop untuk bisa mengakses informasi yang mereka butuhkan. Hal tersebut didapatkan dengan pengamatan peneliti di lingkungan kampus jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung. Fasilitas yang diberikan oleh Universitas berupa *wifi* untuk mahasiswa sering digunakan untuk *browsing* dan

menonton video bahkan film yang durasinya berkisar sampai dengan 30 menit. Jadi mahasiswa bisa memilih melakukan aktivitas menonton film dokumenter bertema sejarah dengan akses melalui internet untuk memenuhi kebutuhan mereka. Biasanya mahasiswa mengakses internet diwaktu senggang dengan motif pelepasan untuk mengisi waktu luang mereka. Selain mengakses internet, sesama mahasiswa mereka saling bertukar informasi mengenai hal-hal baru yang berhubungan dengan kebutuhan dan keinginan mereka. Mahasiswa juga berbagi informasi berupa film yang menurut mereka menarik untuk dikonsumsi, salah satunya film dokumenter bertema sejarah yang dilatar belakangi oleh motif-motif tertentu.

C. Jurusan Ilmu Komunikasi

Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Lampung dibuka berdasarkan SK Dirjen Dikti No.49/DIKTI/Kep/1997 tanggal 18 Maret 1997. Pada tahun 2011 Program Studi Ilmu Komunikasi mendapat peringkat (nilai) Akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi(BAN-PT) Dikti. Jurusan Ilmu Komunikasi memiliki visi dan misi. Visi “Pada Tahun 2025 Program studi Ilmu Komunikasi menjadi bagian dari sepuluh besar Pusat Pengembangan ilmu-ilmu komunikasi terbaik di Indonesia” (www.unila.ac.id). Misi yang diemban untuk mewujudkan visi tersebut adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu dan teknologi komunikasi dan mengaplikasikannya kedalam kehidupan nyata melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat.

2. Melakukan pembinaan dan pengembangan manajemen kelembagaan secara profesional, efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang memadai.
3. Menciptakan suasana dan budaya akademik (*academic atmosphere*) yang kondusif bagi proses pembelajaran yang bermutu tinggi.
4. Meningkatkan kompetensi di bidang ilmu komunikasi bagi dosen dan mahasiswa ilmu komunikasi yang dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi dan mengelola perubahan yang terjadi dalam masyarakat.
5. Menciptakan jalinan kerjasama yang sinergis dengan pihak pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Tujuan Program Studi Ilmu Komunikasi adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kemampuan konseptual dan keterampilan teknis sesuai dengan tuntutan lingkungan eksternal, bukan saja untuk memenuhi permintaan pemangku kepentingan (pemerintah, BUMN, BUMD, Lembaga Nirlaba dan Lembaga Quasi) yang membutuhkan tenaga ilmu komunikasi yang memiliki kompetensi.
2. Menghasilkan temuan IPTEK yang berkualitas melalui riset terapan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan mampu memberikan solusi atas masalah-masalah pembangunan pada lingkup lokal, regional dan nasional (*public service provider*).
3. Pengembangan manajemen kelembagaan yang berorientasi pada terciptanya budaya akademik yang kondusif, inovatif dan demokratis.

4. Menciptakan jalinan kerjasama yang mengutamakan prinsip '*win-win solution*' dengan beberapa lembaga publik sehingga terbentuk kerjasama yang saling menguntungkan.
5. Terbangunnya jalinan kerjasama dengan para alumni dan orang tua mahasiswa untuk mendukung penguatan dan pengembangan kualitas lembaga maupun mahasiswa dan lulusan.